

SOSIALISASI PANDANGAN AGAMA TERHADAP TEKNOLOGI DIGITAL BAGI PERKEMBANGAN PELAKU USAHA UMKM DI DESA KARANGJAYA

Mitra Sasmita¹, Mutia Nurul Cahyani², Erika Novita Sari³, Bagas Pangestu⁴
Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Buana Perjuangan Karawang¹
Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang²
Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang³
Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Buana
Perjuangan Karawang⁴
mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id¹ ps19.mutiacahyani@mhs.ubpkarawang.ac.id²
ps19.erikanovitasari@mhs.ubpkarawang.ac.id³
TI.19bagaspangestu@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴

Abstrak

Hampir seluruh penduduk negeri di dunia ini sebagai pengguna internet sehingga tidak aneh di era digital ini kegiatan manusia digantikan oleh mesin oleh karenanya di era digital ini semua elemen masyarakat terutama para pelaku usaha umkm harus dapat memanfaatkan teknologi tersebut guna meningkatkan inovasi, kreativitas dan pemasaran berbasis digital tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa dan tidak perlu khawatir dalam hal penggunaan teknologi apalagi bersikap acuh atau apriori terhadap perkembangan teknologi digital maka dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dan pentingnya teknologi digital bagi pelaku usaha UMKM penulis mengadakan sosialisasi tentang Pandangan Agama Terhadap Teknologi Digital Bagi Perkembangan Pelaku Usaha Umkm Di Desa Karangjaya dengan metode yang digunakan metode ceramah dan diskusi Adapun tujuan sosialisasi ini memotivasi dan memberikan pandangan dari sisi pemahaman agama untuk meningkatkan etos kerja dan mind set pentingnya pemanfaatan digital dalam dunia usaha juga membantu mengenalkan teknologi yang akan di jadikan sebagai alat untuk meningkatkan usaha bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) karena itu era digital telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yg bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi.

Kata Kunci : Agama, digital

Abstract

Almost all residents of the country in this world are internet users, so it is not strange that in this digital era human activities are replaced by machines, therefore in this digital era all elements of society, especially umkm business actors, must be able to take advantage of this technology to increase innovation, creativity and digital-based marketing. not only as an ordinary communication tool and there is no need to worry about using technology, let alone being indifferent or a priori to the development of digital technology, in the context of community service and the importance of digital technology for MSME business actors, the author held a socialization about Religious Views on Digital Technology for the

Development of Business Actors. Umkm In Karangjaya Village, the method used is the lecture and discussion method. The purpose of this socialization is to motivate and provide a view from the side of religious understanding to improve work ethic and mind set on the importance of digital use in the world of education. Saha also helps introduce technology that will be used as a tool to increase business for micro, small and medium enterprises (UMKM) because the digital era has provided convenience and prosperity for human life as well as a means for human perfection as servants of God and caliphs. His. Because God has given the gift of enjoyment to humans that are complementary, namely the gift of religion and the enjoyment of technology.

Keywords: Religion, digital

PENDAHULUAN

Disadari atau tidak, bahwa saat ini kita hidup dalam abad yang penuh dengan tantangan yakni abad modern atau sering disebut dengan istilah “ Globalisasi “Ini sebuah kenyataan yang tidak bisa dihindari, bukti dari era globalisasi dimana perkembangan teknologi informasi telah banyak mempengaruhi pelbagai lini kehidupan umat manusia. Semua aspek pada akhirnya harus mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut agar dapat terus eksis dan berkembang sesuai dengan zaman. Kehadiran internet misalnya saja, menjadi jembatan bagi banyak kalangan untuk mencari pengetahuan, pertemanan, hingga mencari penghasilan. Oleh sebab itu, baik individu, hingga perusahaan harus mampu menggunakan internet dan menghasilkan produk yang bisa terkoneksi dengan internet. Jika tidak, maka akan terjadi kesulitan untuk memasarkan produk-produk mereka, sehingga apapun usahanya harus mampu menggunakan teknologi digital.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII & Polling Indonesia, 2018) menyebutkan bahwa pengguna internet sejak tahun 1998 meningkat. Pada tahun 2017 dari jumlah penduduk Indonesia 262 juta yang menggunakan internet mencapai 143, 26 juta dengan atau 54,68% dari total populasi penduduk Indonesia yang tersebar disetiap wilayah Indonesia. Satu tahun kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi 64,8 % atau 171,17 juta jiwa pengguna internet dari total 264,16 juta jiwa penduduk indonesia.

Dari data tersebut bahwa hampir seluruh penduduk Indonesia sebagai pengguna internet sehingga tidak aneh di era digital ini kegiatan manusia digantikan oleh mesin yakni media digital. Hal ini menunjukkan keistimewaan manusia

dengan akal pikiran yang Allah berikan, semakin tingginya kecanggihan teknologi digital di dunia ini berbanding lurus dengan tingginya pengetahuan manusia akan ilmu pengetahuan oleh karenanya di era digital ini semua elemen masyarakat terutama para pelaku usaha umkm harus dapat memanfaatkan teknologi tersebut dalam upaya peningkatan inovasi, kreativitas dan pemasaran berbasis digital .

Desa Karangjaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang yang dikepalai oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh seorang sekretaris desa dan segenap perangkat desa Mata pencaharian warga di Desa Karangjaya mayoritas sebagai petani sawah dan ladang, selain itu masyarakat desa karangjaya juga memiliki usaha sampingan dengan membuka UMKM kecil-kecilan di rumah mereka.

Atas dasar itu dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat terutama para pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Karangjaya tantang pemanfaatan teknologi digital yang fungsinya bisa membuka jalan untuk peluang usaha dan ilmu pengetahuan tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa dan tidak lagi terjebak pada kekhawatiran yang tinggi dalam hal penggunaan teknologi apalagi bersikap acuh atau apriori terhadap perkembangan teknologi digital maka penulis mengadakan sosialisasi tentang Sosialisasi Pandangan Agama Terhadap Teknologi Digital Bagi Perkembangan Pelaku Usaha Umkm Di Desa Karangjaya.

ANALISIS SITUASI

Sekilas Tentang Desa Karangjaya

a. Demografis Desa Karangjaya

Desa Karangjaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Desa Karangjaya terletak disebelah utara Kabupaten Karawang yang merupakan salah satu dari 7 desa yang berada di Kecamatan Pedes yang semulanya Desa Karangjati kemudian di mekarkan pada 14 November 1982. Desa Karangjaya mempunyai batas disebelah Utara Payungsari, batas Selatan Desa Jatimulya, batas Timur Desa Kertaraharja, batas Barat Desa Malangsari. Desa Karangjaya memiliki luas 4,23 km² dengan jarak ke kantor kecamatan 3,20 km serta jarak 30,00 km ke kantor Bupati, Jumlah Kepala Keluarga Desa Karangjaya

Karawang, 28 Februari 2023

berjumlah 2.737, dengan jumlah laki-laki sebanyak 4.095 jiwa dan jumlah perempuan 4.296 jiwa dengan total jumlah penduduk 8.391 jiwa.

(Tabel.1 Perkembangan Penduduk Sumber prodeskel Karangjaya)

NO	Jenis kelamin	Tahun 2021	Tahun 2022	Jumlah kepala keluarga
1	Laki- laki	3858	3760	2488
2	Perempuan	3812	3946	2467

b. Perekonomian Desa Karangjaya

Dari informasi yang kita terima dan pengamatan langsung ke lapangan, kami mendapati warganya yang telah belajar untuk mandiri dengan meningkatkan produktivitasnya dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM) sesuai dengan Berdasarkan hasil IDM dari situs <https://idm.kemendesa.go.id/rekomendasi> tahun 2022 Desa Karangjaya termasuk dalam Desa Berkembang dengan Nilai IDM sebesar 0,6529. Desa Berkembang atau yang disebut Desa Madya adalah Desa potensial menjadi desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. Desa Berkembang atau Desa Madya adalah Desa yang memiliki Indeks Desa Membangun kurang dan sama dengan (\leq) 0,7072 dan lebih besar ($>$) dari 0,5989.

Mata pencaharian warga di Desa Karangjaya mayoritas sebagai petani sawah dan ladang, selain itu masyarakat desa karang jaya mempunyai beberapa potensi besar dalam bidang ekonomi jenis usaha umkm seperti makanan, jasa, mebel dan lain-lain.

c. Masalah dan tantangan ekonomi Desa Karangjaya

Pelaku usaha UMKM Desa Karangjaya Dalam menjalankan aktivitas usaha umkmnya bersifat tradisional hanya dengan mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas dan informasi dari mulut ke mulut, Sehingga pada saat tahun 2019 Indonesia dilanda virus Covid-19, yang menimbulkan berbagai macam dampak terhadap berbagai profesi pekerjaan di Indonesia, termasuk bagi para pelaku UMKM. Desa Karangjaya salah satunya UMKM Kripik Pisang. Selama masa pandemi, banyak karyawan perusahaan yang terkena PHK, hal ini memberikan

dampak menurunnya omset penjualan. Omset Penjualan yang menurun menjadikan para pelaku usaha merugi dan akhirnya gulung tikar. dikarenakan pengetahuan tentang dunia digital yang dirasa kurang di dapatkan sehingga kreatifitas dan kekhawatiran yang tinggi akan dampak digital tersebut sehingga mereka abaikan untuk dapat memanfaatkan peralatan digital seperti handphone untuk alat media usaha yang sebenarnya di alat tersebut ada aplikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan usaha di era digital ini dengan kondisi situasi apapun tanpa harus berpergian cukup hanya di rumah.

Karena itu di era yang serba online ini kami menyepakati untuk sosialisasi mendorong dan mensupport memberikan pandangan dari sisi pemahaman agama untuk meningkatkan etos kerja dan mind set pentingnya pemanfaatan digital juga membantu secara praktek para pelaku usaha untuk mengenal teknologi yang akan di jadikan sebagai alat untuk meningkatkan usaha bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) seperti mengenalkan media sosial seperti instagram, facebook, whats app dan juga mengenalkan market place untuk media berjualan secara online, dengan memberitahu proses pendaftaran, cara kerja, hingga pengiriman untuk membatu produk atau jasa dari pelaku UMKM agar lebih banyak dikenal banyak orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Padangan Agama Dalam Menghadapi Era Digital

1. Pengertian Era Digital

Membahas era digital didalamnya akan selalu berhubungan dengan ilmu pengetahuan artinya dengan ilmu pengetahuan ini manusia mampu menciptakan teknologi canggih salah satunya adalah era digitalisasi, secara umum pengertian era digital adalah suatu kondisi zaman ataupun kehidupan yang mana seluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih atau suatu era atau zaman yang sudah mengalami kondisi perkembangan kemajuan dalam ranah kehidupan ke arah yang serba digital. Selain itu, era digital juga hadir demi menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar bisa lebih modern dan juga lebih praktis. Agar bisa menghadapinya dengan baik, maka Anda harus menyiapkan rencana bisnis yang sangat matang.

Dengan demikian era digital adalah era dimana berbagai macam informasi mudah kita dapatkan dari usia balita hingga manula tanpa terkecuali, Informasi tidak lagi tertutup atau sulit, bahkan data pribadi seseorang makin mudah untuk dilacak.

2. Pandangan Agama Terhadap Era Digital

Era digital yang dibuktikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif).

Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yg bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi. Salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ
(۳۳)

Artinya: “Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33)

Beberapa ahli menjelaskan kata *sulthan* dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan, dan kekuasaan, ada pula yang mengartikan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan sebagainya. Maka yang dimaksud darinya adalah kelapangan dan kedalaman ilmu...(Tafsir ar-Razii/306).

Abdul Al-Razzaq Naufal dalam bukunya *Al-Muslimun wa al-Ilm al-Hadis*, mengartikan kata “*sulthan*” dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Kemudian beliau menjelaskan bahwa ayat ini member isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai.

Ayat tersebut anjuran bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai-sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Namun Alquran memberi peringatan agar manusia bersifat realistis, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapannya tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi. Kelengkapan itu adalah apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan istilah *sulthan*, yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan yakni ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penguasaan dibidang ilmu dan teknologi jangan harapkan manusia memperoleh keinginannya untuk menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, manusia ditantang dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya Allah berfirman dalam Surat Al-Mulk

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَافَّاتٍ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatup sayapnya diatas mereka? Tidak ada yang menahan di (udara) selain Yang Maha Pemurah Dia Maha Melihat Segala Sesuatu (QS. Al-Mulk: 19)

Berkat hasil ilmu pengetahuan dan teknologi banyak segi kehidupan itu dipermudah. Dahulu untuk mengetahui waktu shalat, Umat Islam melihat posisi matahari langsung dengan mata kepala, sekarang cukup dengan melihat jarum arloji. Contoh lain adanya handphone (HP), yang mempermudah orang dalam menyampaikan berita tanpa harus bersusah payah untuk berjalan.

Selanjutnya adalah firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiya ayat 80 yg artinya “Telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu guna memelihara diri dalam peperanganmu”. Dari keterangan itu jelas sekali bahwa manusia dituntut untuk berbuat sesuatu dengan sarana teknologi.

3. Perkembangan Era Digital

Bersamaan dengan semakin banyaknya teknologi baru yang diperkenalkan pada masyarakat, maka beberapa teknologi usang pun mulai ditinggalkan secara otomatis. Sehingga, terdapat suatu perkembangan teknologi di era digital yang terus berjalan dengan cepat. Beberapa perkembangan era digital adalah sebagai berikut:

a. Bidang Komunikasi

Ketika kita membahas tentang digitalisasi, maka bidang komunikasi adalah bidang yang mengalami perkembangan paling cepat. Di masa lalu, agar bisa terhubung dengan orang lain yang berada di tempat berbeda kita harus menggunakan handphone dan juga mengandalkan komunikasi antar kartu sim. Lalu, perkembangan komunikasi di era digital saat ini berkembang dengan kehadiran smartphone yang mempunyai banyak fitur canggih. Salah satu bagian yang paling penting dalam smartphone adalah fungsi internetnya yang jauh lebih maksimal dan bisa digunakan untuk berkomunikasi serta terhubung dengan banyak orang. Bahkan, dengan teknologi ini pun Anda bisa melakukan komunikasi via video call yang sebelumnya di zaman handphone belum bisa Anda lakukan.

b. Aplikasi Untuk Berbisnis

Perkembangan lainnya yang mulai terjadi sangat cepat adalah penggunaan aplikasi untuk keperluan bisnis. Teknologi digital mampu membantu perusahaan untuk lebih mudah dalam menjangkau para pelanggannya. Tentunya kondisi ini sangat berbeda dengan masa lalu yang sangat sulit sekali bagi para pebisnis dalam memperkenalkan produknya pada pelanggan. Tapi, dampak untuk para pebisnis yang tidak siap dengan perkembangan era digital adalah mereka akan ketinggalan zaman dan kalah dari kompetitornya yang sudah mendigitalisasi bisnis mereka.

c. Finansial Teknologi

Perkembangan yang terjadi di dalam sektor keuangan pun mulai terlihat dalam beberapa tahun terakhir ini, yaitu ketika semakin menjamurnya penyedia dompet digital. Perkembangan dalam bidang ini pun masih berhubungan dengan dunia bisnis yang berbasis aplikasi. Pasalnya, fintech (financial technology) pun sangat mengandalkan aplikasi untuk memberikan pelayanan yang baik pada para penggunanya. Tanpa keluar rumah, Anda bisa melakukan kegiatan transaksi hanya dengan menggunakan smartphone Anda.

d. E-Commerce

Kehadiran e-commerce di era digital mampu mendorong roda perekonomian masyarakat. E-commerce sendiri adalah suatu layanan penyedia produk serta barang via online di dalam suatu website ataupun aplikasi. Dengan e-commerce, maka Anda sudah tidak perlu lagi keluar rumah untuk membeli suatu barang,

Karena hanya dengan menggunakan smartphone, Anda bisa membeli barang kebutuhan Anda. Tentunya hal ini juga akan membantu para penjual dalam meningkatkan pembeliannya.

4. Era Digital Sebagai Ancaman atau Tantangan

Pengaruh digital sudah tidak dapat dihindari oleh seseorang, kecuali ia sengaja mengukung diri dengan menjauhi interaksi dan komunikasi dengan yang lainnya. Ketika seseorang masih, menggunakan media telekomunikasi, HP, Smartphone, menonton tv, internet, media elektronik dan lain-lain, ia tetap akan terperangkap dalam proses dan model pergaulan digital.

Istilah digital timbul karena suatu kondisi zaman ataupun kehidupan yang mana seluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih. wujud dari keberhasilan ilmu teknologi, terutama sekali di bidang komunikasi. Perjalanannya era digitalisasi bisa berdampak positif apabila dipergunakan untuk hal-hal yang baik dan sebaliknya, bisa berdampak negatif apabila dipergunakan untuk hal-hal yang negatif. Era digital ini akan bergantung kepada siapa yang menggunakan dan untuk keperluan apa serta apa tujuannya. Seperti halnya bahwa digitalisasi adalah hasil terobosan dari Teknologi Informatika (TI) yang dapat dijadikan alat untuk komunikasi, bisnis, pendidikan, da'wah dan dalam waktu yang bersamaan dapat pula menjadi ancaman bagi kehidupan.

Era digital ibarat mata uang yang memiliki dua sisi. Satu sisi mendorong beragam kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, di sisi lain rentan akan pencurian data-data pribadi. Digitalisasi bisa sebagai ancaman dan sekaligus sebagai tantangan bagi kita selaku umat Islam, diantaranya :

a. Digitalisasi sebagai ancaman

dengan meyebarannya alat komunikasi, kita dapat mengakses dan melihat gambar-gambar jorok. Dengan melihat pruduk iklan menjadikan menjadikan masyarakat berbudaya kumsumtif dengan gaya hidup seperti apa yang ada pada sinetron atau bahkan senang dengan gaya hidup global. Dengan melihat adegan kekerasan menjadikan sifat dan mental anak kecil meniru kekerasan. Sedangkan bagi faham kebebasan menjadikan anak ABG mendefinisikan kebebasan sama dengan

kebebasan pada dunia sekuler, sehingga disini nilai agama, norma dan budaya local terancam olehnya. Kebebasan tersebut adalah kebebasan yang menjurus pada kepuasan lahiriah (pleasure), egoisme, dan hedonisme.

Dengan alat komunikasi kita dapat berhubungan dan dapat menyaksikan hiburan-hiburan, anak-anak kita dapat terpengaruh oleh segala macam tontonan dan film-film yang tidak seharusnya dilihat, bahkan terlena dengan berbagai permainan Game yang ada di dunia teknologi tersebut dan fitur lainnya, perjudian online, BO, sloth yang pada Akhirnya kita secara sadar maupun tidak akan larut/terpengaruh dengan apa yang kita lihat dan yang lebih mengawatirkan lagi adalah bergesernya tenaga manusia menjadi memakai robotic

b. Digitalisasi sebagai tantangan

Di pihak lain jika Digitalisasi ini memberi pengaruh nilai dan praktek yang positif, maka seharusnya menjadi tantangan bagi umat Islam untuk menyerapnya, terutama sekali hal-hal yang tidak mengalami benturan dengan budaya lokal maupun nasional, terutama sekali nilai agama. Dengan kata lain, bagaimana agar alat komunikasi yang kita miliki senantiasa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin banyak nilai-nilai positif di era digital ini, selain informasi lebih cepat namun bisa akses di jadikan lading usaha, menghasilkan nilai ekonomi, bisa bermanfaat untuk belajar, silaturahmi dan sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil sosialisasi dan pelatihan di Desa Karangjaya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum kegiatan sosialisasi yang difokuskan pada semua pelaku usaha UMKM juga para kadus sebagai ketua wilyah ditingkat dusun dan para penggerak PKK sebagai ibu ibu kader yang senantiasa dalam aktivitas sehari-harinya menemui masyarakat yang bisa dijadikan sebagai akses untuk bisa memebrikan sosialisasi ke yang lainnya
2. Melalui sosialisasi ini wawasan masyarakat mulai terbuka tertama bagi para pelaku usaha dan para pemangku kepentingan dalam hal pemanfaatan teknologi digital yang bisa membuka jalan untuk peluang usaha dan ilmu

pengetahuan tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa dan tidak lagi terjebak pada kekhawatiran yang tinggi dalam hal penggunaan teknologi apalagi bersikap acuh atau apriori terhadap perkembangan teknologi digital

3. Melalui sosialisasi ini dapat meningkatkan semangat, menumbuhkan kreatifitas dan inovasi para pelaku usaha UMKM juga meningkatkan pendapatan serta memudahkan promosi melalui digital yang pada akhirnya kesejahteraan masyarakat melalui potensi digital ini meningkat

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis yang diselenggarakan secara periodik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menangani persaingan global
2. Adanya pengawasan atau monitoring dari para pemangku kepentingan untuk terus memotivasi agar pelaku usaha UMKM terus melakukan kreatifitas dan inovasinya sehingga menambah terhadap sumber pendapatan
3. Mangajak para generasi muda baik remaja masjid, karang taruna atau komunitas pemuda lainnya untuk turut serta melakukan pendampingan kepada para pelaku usaha UMKM untuk lebih go digital

DAFTAR PUSTAKA

- Azizy Qodry, MA, Dr.A Melawan Globalisasi, Yogyakarta (Pustaka Pelajar Offset, 2003) Cetakan ke-2
- Asmuni Yusran.H.M.Drs, Ilmu Tauhid, Jakarta (PT. Raja Grafindo Persada,1996)
- Darajat, Zakiah . 1992 . *Dasar-Dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum* . Bandung : Alumni
- Hadiyah Salim HJ, Apa arti Hidup, Bandung (PT. Al-Ma'arif, tt) cetakan ke-25.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998), h. 433.
- J.B. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 16.
- <https://suwardilubis.blogspot.com/2015/12/pandangan-al-quran-terhadap.html>
- <https://store.sirclo.com/blog/manfaat-digitalisasi/>



(Gambar 1-6, keaiatan Sosialisasi)



MAHASISWA KKN DESA KARANGJAYA KECAMATAN PEDES
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG
 Jalan HS. Ronggo Waluyo, Teluk Jambe Timur, Karawang 41361 Tel./Fax. (0267) 840314
 Site: <http://ubpkarawang>



ABSENSI KEHADIRAN KEGIATAN SOSIALISASI DI DESA KARANGJAYA
Minggu, 17 Juli 2022

NO	NAMA	KETERANGAN	TTD
1.	SUHANDI / Hande	Kadus Salam II	[Signature]
2.	SA Putumala	RW Sukamulya	[Signature]
3.	SUNANDA	Saudara	[Signature]
4.	TAYU	desa KARANGJAYA	[Signature]
5.	Ato	KADUS Salam I	[Signature]
6.	Nurhidayati	Umkm keripik pisang	[Signature]
7.	Juwarsih	Ranginang mangrove	[Signature]
8.	Juwarsih	Ranginang	[Signature]
9.	Supriah	PKK.	[Signature]
10.	PEANIH	PKK.	[Signature]
11.	Pa Ulang	Umkm Simpang	[Signature]
12.	Enten Sumamah	Karangjaya	[Signature]
13.	DARUEA	RW SALAM II.	[Signature]
14.	A. Rohman	Suka mulya RW	[Signature]
15.	EKA . S	SALAM I BPD	[Signature]

(Gambar 7, Daftar Hadir Kegiatan Sosialisasi)